

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kanker payudara adalah neoplasma ganas yang berasal dari jaringan payudara, khususnya dari duktus dan epitel lobular. Perkembangan kanker payudara disebabkan oleh kondisi sel yang telah kehilangan kontrol dan mekanisme normalnya, sehingga mengakibatkan pertumbuhan yang tidak normal, cepat, dan tidak terkendali (1). Kanker payudara adalah jenis neoplasma ganas yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan sel payudara yang tidak terkendali dan menyebar kebagian tubuh lainnya (2).

Kanker payudara merupakan salah satu kanker yang paling sering muncul pada wanita. Namun, juga dapat menyerang kaum pria dengan kemungkinan lebih kecil dari 1 diantara 1000 (3). Berdasarkan data Global Cancer Observatory (GLOBOCAN) pada tahun 2020, pasien kanker payudara mengalami yang terburuk dibandingkan dengan pasien kanker lainnya dalam hal presentasi kasus, dengan 2,3 juta diagnosis baru dan 684.996 kematian pada wanita di seluruh dunia. Karena hal ini kanker payudara menjadi kanker paling umum pada wanita di seluruh dunia (4). Data Kementerian Kesehatan Indonesia pada tahun 2022, menunjukkan jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus kanker baru di Indonesia. Berdasarkan Dinas Kesehatan Provinsi Aceh tahun 2018, terdapat sebanyak 127.462 kasus kanker payudara. Sementara itu, jumlah kematian mencapai lebih dari 22.000 kasus dan menjadikannya penyebab utama kedua kematian akibat kanker pada wanita setelah kanker serviks, hal ini disebabkan kanker payudara seringkali tanpa menimbulkan gejala apa pun. Pada saat kanker payudara terdiagnosis, 5-15% pasien telah bermetastasis, dan hampir 40% telah menyebar secara regional yang menyebabkan tingginya tingkat mortalitas dari kanker payudara. Hal ini sejalan dengan Penelitian Sinaga, dkk (2015) menunjukkan proporsi tertinggi penderita kanker payudara adalah usia > 40 tahun (81,4%), perempuan (100%), menikah (97,1%) dan stadium III (49,0%). Stadium klinik tertinggi adalah stadium III

dengan proporsi 49,0% (50 kasus) dan terendah adalah stadium I dengan proporsi 4,9% (5 kasus) (4–8).

Kanker payudara tidak memiliki penyebab tunggal dan asal mula kanker payudara tidak diketahui secara pasti (9). Namun, meskipun demikian ada beberapa faktor risiko yang diyakini berkontribusi terhadap perkembangan kanker payudara. Di antaranya, jenis kelamin, usia, dan tingkat perkembangan ekonomi suatu negara sangat penting dan Faktor hormonal, khususnya waktu paparan estrogen, faktor prokreasi, termasuk jumlah anak yang dilahirkan, usia kelahiran anak pertama, atau menyusui, juga memainkan peran penting (10). Beberapa penelitian sebelumnya juga mendukung temuan ini, yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kejadian kanker payudara terkait dengan lebih lamanya paparan estrogen. Faktor-faktor yang mempengaruhi lamanya paparan estrogen meliputi usia saat diagnosis, riwayat kehamilan, jumlah kelahiran, durasi menyusui, usia *menarche*, dan penggunaan kontrasepsi hormonal (5,11–14).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menganalisa pengaruh faktor-faktor hormonal terhadap kanker payudara di Rumah Sakit Umum Cut Meutia

## **1.2 Rumusan Masalah**

Kanker payudara tumor ganas yang terbentuk dari sel-sel payudara yang tumbuh dan berkembang tanpa terkendali sehingga dapat menyebar ke bagian tubuh lainnya. Terdapat banyak faktor risiko yang menyebabkan terjadinya kanker payudara, salah satunya adalah faktor risiko hormonal yang terdiri dari paritas, jumlah paritas, pemberian ASI, *menarche*, status menopause dan kontrasepsi hormonal. Banyak penelitian yang menyatakan bahwa faktor risiko hormonal berkaitan erat dengan terjadinya kanker payudara, namun masih terdapat beberapa perbedaan pendapat terhadap hasil penelitian terkait pengaruh faktor-faktor hormonal disamping belum pernah dilakukannya kajian ini terhadap pasien kanker payudara pada Rumah Sakit Cut Meutia Aceh Utara.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut “Analisis pengaruh faktor hormonal terhadap kejadian kanker payudara di Rumah Sakit Cut Meutia tahun 2025?”

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana gambaran penderita kanker payudara berdasarkan usia didiagnosis di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara?
2. Bagaimana gambaran penderita kanker payudara berdasarkan usia *menarche* di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara?
3. Bagaimana gambaran penderita kanker payudara berdasarkan penggunaan kontrasepsi hormonal di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara?
4. Bagaimana gambaran penderita kanker payudara berdasarkan pemberian ASI di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara?
5. Bagaimana gambaran penderita kanker payudara berdasarkan status menopause di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara?
6. Bagaimana gambaran penderita kanker payudara berdasarkan jumlah paritas di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara?
7. Bagaimana gambaran penderita kanker payudara berdasarkan usia melahirkan pertama di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara?
8. Bagaimana besarnya pengaruh-pengaruh faktor hormonal terhadap kanker payudara di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh faktor-faktor hormonal terhadap prevalensi kanker payudara di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara.

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Bagaimana gambaran penderita kanker payudara berdasarkan usia didiagnosis di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara?
2. Bagaimana gambaran penderita kanker payudara berdasarkan usia *menarche* di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara?
3. Bagaimana gambaran penderita kanker payudara berdasarkan penggunaan kontrasepsi hormonal di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara?
4. Bagaimana gambaran penderita kanker payudara berdasarkan pemberian ASI di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara?

5. Bagaimana gambaran penderita kanker payudara berdasarkan status menopause di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara?
6. Bagaimana gambaran penderita kanker payudara berdasarkan jumlah paritas di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara?
7. Bagaimana gambaran penderita kanker payudara berdasarkan usia melahirkan pertama di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara?
8. Mengetahui besarnya pengaruh-pengaruh faktor hormonal terhadap kanker payudara di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan informasi dan data secara ilmiah yang berkaitan dengan pengaruh faktor hormonal terhadap kejadian kanker payudara di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam metodologi penelitian serta membantu mengidentifikasi hubungan antara faktor hormonal dan kanker payudara.
2. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya yang berfokus pada faktor hormonal dan kanker payudara, serta sebagai dasar pengembangan metodologi atau perbandingan data
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan data penting bagi Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara untuk meningkatkan ketepatan prediksi, diagnosis, dan pengobatan kanker payudara terkait faktor hormonal.